

## **BAB 4 PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

### **4.1 Analisa Masalah**

Pada sub bab ini akan dijelaskan permasalahan fungsi bangunan dengan pengguna, fungsi bangunan dengan tapak, fungsi bangunan dengan lingkungan luar tapak, dan topik / tema yang diangkat

#### **4.1.1 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Pengguna**

Perpustakaan ini nantinya akan digunakan sebagai tempat untuk menambah wawasan pengguna dalam bentuk kegiatan membaca, dan bersosialisasi / berdiskusi antar sesama, maka dari itu diperlukan tingkat kenyamanan yang tinggi dari segi visual (terutama pencahayaan), spasial (penataan perabot), dan audio. Ketiga aspek tersebut sangat berperan penting dalam menunjang kenyamanan pengguna dalam berkegiatan di dalam perpustakaan ini.

Dari segi pencahayaan, lokasi tapak berada di area tengah kota yang cukup padat, namun di sekitar tapak tidak terdapat bangunan tinggi yang berpotensi menutup cahaya matahari ke arah bangunan. Sedangkan dari segi audio terdapat sumber kebisingan dari arah jalan raya di sisi utara tapak, sehingga perlu diperhatikan pengolahan tapak dari segi peletakkan massa bangunan, dan penataan ruangnya.

Selain itu, target utama pengguna perpustakaan ini adalah kalangan generasi millennial yang memiliki karakteristik perilaku dan gaya hidup yang spesifik, sehingga diperlukan analisis terhadap perilaku dan gaya hidup generasi ini, agar tujuan pendekatan desain dapat tercapai, dan pengunjung dari generasi millennial dapat merasa nyaman dalam berkegiatan.

#### **4.1.2 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Tapak**

Tapak berada pada area perkotaan yang cukup padat, ditambah lagi dengan kondisi tapak yang berupa lahan paving dan tidak memiliki banyak vegetasi, sehingga suhu rata – rata pada tapak cenderung tinggi dan memiliki kesan gersang. Maka dari itu diperlukan adanya penambahan dan penataan ulang vegetasi pada area tapak, agar area tapak menjadi lebih sejuk.

#### **4.1.3 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak**

Kondisi lingkungan sekitar tapak saat ini sudah cukup ramai, dan dengan dibangunnya perpustakaan berpotensi menambah tingkat keramaian area ini. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pertimbangan yang sangat matang saat menentukan *entrance* dan *exit* pada tapak, agar tidak menimbulkan kemacetan / permasalahan sirkulasi kendaraan lainnya di sekitar tapak.

#### **4.1.4 Topik / Tema**

Topik yang diangkat pada proyek ini adalah arsitektur perilaku yang akan diterapkan terhadap generasi millennial untuk fungsi bangunan perpustakaan. Saat ini citra perpustakaan masih lekat dengan kesan kaku, formal, dan membosankan, maka dari itu dengan menerapkan pendekatan perilaku terhadap generasi millennial yang mendominasi demografi Indonesia diharapkan dapat mengubah citra perpustakaan menjadi lebih menyenangkan dan rekreatif. Pendekatan ini akan banyak mempengaruhi tata ruang dan perabot perpustakaan yang tentunya tidak bisa menggunakan teori penataan konvensional, melainkan pendekatan yang lebih modern dan dinamis.

#### **4.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang berpotensi terjadi, didapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Perpustakaan ini memiliki permasalahan dimana desain, sirkulasi, juga penataan ruang dan perabot tidak bisa menggunakan teori lama / konvensional, dan membutuhkan pendekatan yang lebih modern dan dinamis. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat mengubah kesan perpustakaan yang selama ini kaku dan formal menjadi lebih modern dan rekreatif, juga banyak menarik pengunjung baru terutama dari generasi millennial.
- b) Letak tapak yang berada di area tengah kota menguntungkan dari segi kemudahan akses, namun merugikan dari segi kenyamanan. Kondisi tapak yang gersang, minim vegetasi, dan memiliki sumber kebisingan yang cukup besar perlu dijadikan pertimbangan besar dalam mengolah tapak.

Dari 2 poin yang sudah dijelaskan tersebut, ditemukan adanya beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a) Bagaimana cara mengubah kesan perpustakaan yang kaku dan formal, menjadi lebih modern dan rekreatif?
- b) Bagaimana konsep penataan ruang dan perabot perpustakaan yang memiliki kesan modern dan rekreatif?
- c) Bagaimana cara untuk menarik banyak pengunjung baru, terutama dari generasi millennial?

- d) Bagaimana cara mengolah tapak di area tengah kota yang cenderung gersang dan bising?
- e) Bagaimana desain wajah bangunan yang mencerminkan kesan modern dan rekreatif?

### 4.3 Pernyataan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan arsitektural sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perpustakaan yang dapat menarik pengunjung dari generasi millennial?
2. Bagaimana sirkulasi, penataan ruang, dan penataan perabot perpustakaan yang memiliki kesan modern dan rekreatif?
3. Bagaimana tata massa bangunan dan pengolahan tapak yang dapat merespon kondisi tapak yang minim vegetasi dan bising?

